

Pelatihan Financial Planning Bagi Guru Smks Pesantren Emas Untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Di Kabupaten Pangkep

¹ Bakri, ² Hasliah, ³ Nurhaedah, ⁴ A. Muh Sofian Assuary Y, ⁵ A.Muh.Anzhari, ⁶ Indah Ramadhani, ⁷Agung Anugrah, ⁸Meldilianus N J Lenas

^{1,2,3,4,5,6,7} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi - LPI

⁸ STIM LPI

ABSTRAK

Literasi keuangan merupakan kemampuan untuk membedakan keuangan, membahas uang dan masalah keuangan tanpa ketidaknyamanan, merencanakan masa depan, dan menanggapi kompeten untuk peristiwa kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan (Yushita,2017). Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2019), literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.. Tujuan dilakukan pelatihan dan pendampingan ini agar masyarakat lebih memahami secara sederhana mengenai Pelatihan Financial Planning bagi Guru SMKS Pesantren Emas untuk meningkatkan Literasi Keuangan di Kabupaten Pangkep. Metode pelaksanaan pendampingan ini dilakukn dengan cara menyebarkan kuesioner yang terdiri dari beberapa pertanyaan tentang cara pengelolaan keuangan masjid. Hasil peneliti pengabdian ini menunjukkan bahwa setelah diadakan kegiatan pelatihan dan pendampingan financial planning, para peserta mengalami peningkatan pengetahuan untuk dapat mengelola financial planning. Kegiatan yang dilakukan melalui tiga tahap antara lain tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Peserta kegiatan merupakan guru dan staf dilingkungan sekolah SMKS Pesantren Emas. Dari hasil kuesioner yang disebarkan dalam kegiatan ini, terlihat bahwa guru dan staf mengalami peningkatan pengetahuan tentang pengelolaan Financial Planning.

Kata kunci: Financial Planning, Literasi Keuangan.

Abstrack

Financial literacy is the ability to differentiate finances, discuss money and financial issues without discomfort, plan for the future, and respond competently to life events that affect financial decisions (Yushita, 2017). According to the Financial Services Authority (2019), financial literacy is the knowledge, skills, and beliefs that influence attitudes and behaviors to improve the quality of decision-making and financial management in order to achieve well-being. The purpose of this training and mentoring is for the public to understand in a simple way about Financial Planning Training for SMKS Pesantren Emas Teachers to improve Financial Literacy in Pangkep Regency. The method of implementing this mentoring is carried out by distributing questionnaires consisting of several questions about how to manage mosque finances. The results of this community service

research show that after the financial planning training and mentoring activities were held, the participants experienced an increase in knowledge to be able to manage financial planning. The activities carried out through three stages, namely the preparation stage, the implementation stage and the evaluation stage. Participants in the activity were teachers and staff in the SMKS Pesantren Emas school environment. From the results of the questionnaire distributed in this activity, it can be seen that teachers and staff experienced an increase in knowledge about managing Financial Planning.

Keywords: Financial Planning, Financial Literacy

PENDAHULUAN

Literasi keuangan merupakan kemampuan untuk membedakan keuangan, membahas uang dan masalah keuangan tanpa ketidaknyamanan, merencanakan masa depan, dan menanggapi kompeten untuk peristiwa kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan (Yushita,2017). Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2019), literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Berdasarkan data dari katadata.com (2019) selama 2013-2019 literasi keuangan Indonesia mencapai angka 38,03% masyarakat Indonesia yang memiliki literasi keuangan yang baik, sedangkan sisanya berada pada level cukup dan kurang, bahkan tidak terliterasi.

Literasi keuangan dapat menjadikan kompetensi yang sangat penting dimiliki masyarakat karena menurut OJK (2016) tingkat literasi keuangan masyarakat dapat menopang pertumbuhan ekonomi suatu negara, karena masyarakat dengan literasi keuangan yang baik (well literate) akan lebih mudah memahami sektor keuangan kemudian akan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang mendukung kesejahteraan mereka. Selain itu, masyarakat yang memiliki pemahaman pada keuangan akan mampu melindungi dirinya dari potensi kerugian di sektor keuangan dan baik dalam mengelola keuangan pribadinya. Sesuai hasil penelitian Jappelli & Padula (2013) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki hubungan positif dan kuat pada kekayaan. Literasi keuangan membantu individu agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan). Kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (miss-management) seperti kesalahan penggunaan kartu kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan.

Rendahnya angka literasi keuangan ini jika diambil akar permasalahannya adalah karena materi literasi keuangan tidak diajarkan secara eksplisit dalam pembelajaran di sekolah maupun di perguruan tinggi (Kalangan et al, 2010) seperti halnya dilingkungan pendidikan pesantren dimana santri belum banyak memiliki akses informasi dan cenderung lebih fokus pada ilmu agama dan umum. Alumni santri yang memiliki literasi keuangan yang baik membantu terhindar dari masalah keuangan yang disebabkan tidak baiknya pengelolaan keuangan dan perencanaan keuangan personal. Selain itu apabila alumni santri berniat menjadi pengusaha, literasi keuangan sangat dibutuhkan untuk menjalankan bisnisnya.

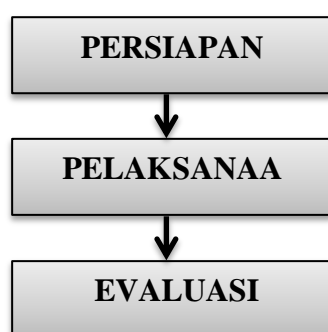
Berdasarkan pada kegiatan harian yang ada di SMK Pesantren Emas Kabupaten Pangkep, disimpulkan Guru dan staff pembelajaran mengenai literasi keuangan secara khusus, sehingga dibutuhkan sebuah pelatihan literasi keuangan dengan tujuan di lingkungan sekolah yang memiliki literasi dan kompetensi tentang pengelolaan keuangan, pengelolaan, kredit pengelolaan tabungan, dan manajemen risiko dan investasi, akan bermanfaat untuk diri sendiri, keluarga dan juga lingkungan sekitarnya. Pelatihan literasi keuangan yang diberikan kepada di lingkungan sekolah SMKS Pesantren Emas Kabupaten Pangkep, yaitu :

1. Pengetahuan tentang keuangan pribadi secara umum,.
2. Keberhasilan pelatihan ini dilakukan pre-test dan post-test sehingga pihak SMKS benar-benar mendapatkan ilmu literasi keuangan yang diberikan.

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini kami lakukan 2 (dua) metode yaitu pelatihan dan pendampingan. Pelatihan merupakan kegiatan yang tidak hanya menyampaikan materi saja, tetapi juga mendemokan langsung kepada peserta yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan atau keterampilan bagi seseorang atau sekelompok orang khususnya para guru dan staf SMKS Pesantren Emas Kabupaten Pangkep sedangkan Pendampingan merupakan kegiatan yang memberikan kepada peserta pelatihan berupa bimbingan atau arahan agar lebih memahami materi pelatihan dengan baik dengan menggunakan laptop.

Adapun kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilakukan dengan tiga tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dijelaskan pada gambar dibawah ini :



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

- Tahap persiapan merupakan tahap awal sebelum pelaksanaan kegiatan dilakukan diawali dengan pembentukan tim yang dilanjutkan dengan mendatangi lokasi mitra di tandai dengan MOU sebelumnya untuk mengetahui permasalahan mitra dan menentukan solusi dari permasalahan tersebut.
- Tahap pelaksanaan dilakukan dengan cara melakukan pelatihan dan pendampingan terhadap mitra.
- Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui apakah kegiatan berjalan sesuai dengan tujuan salah satunya dengan cara menyebar kuesioner kepada peserta pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dilaksanakan pada tanggal 25 April 2025. Kegiatan pelatihan dan pendampingan ini dilakukan kepada semua guru dan staf SMKS Pesantren Emas Kabupaten Pangkep. Adapun kegiatan dilakukan di ruang rapat guru. Kegiatan pelatihan dan pendampingan keuangan berupa “Pelatihan Financial Planning bagi Guru SMKS Pesantren Emas untuk meningkatkan Literasi Keuangan di Kabupaten Pangkep”.

Foto suasana pelaksanaan PKM berikut:







Tingkat keberhasilan pelatihan pengelolaan Pelatihan Financial Planning bagi Guru SMKS Pesantren Emas untuk meningkatkan Literasi Keuangan di Kabupaten Pangkep diukur dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada peserta pelatihan. Kuesioner dalam kegiatan ini mengacu pada kuesioner yang digunakan oleh Walhidayat dkk (2022).

Tabel 1. Kuesioner Peserta Pelatihan & Pendampingan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Instruktur ahli dalam menyampaikan materi saat pelatihan				
2	Instruktur menguasai materi pelatihan sehingga mampu menjelaskan materi dengan baik				
3	Anda selalu bersemangat untuk mengikuti pelatihan				
4	Materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan anda, sehingga mampu menunjang pekerjaan yang anda lakukan				
5	Materi yang diberikan lengkap dan dapat dengan mudah dipahami				
6	Setelah mengikuti pelatihan, anda mampu menyelesaikan pekerjaan dengan lebih mudah dan cepat				

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada peserta Pelatihan dan Pendampingan dapat dilihat bahwa setelah diadakan kegiatan pelatihan dan pendampingan Pelatihan Financial Planning bagi Guru SMKS Pesantren Emas untuk meningkatkan Literasi Keuangan di Kabupaten Pangkep, para peserta mengalami peningkatan pengetahuan. Peserta guru dan staf semuanya memberikan jawaban atas kuesioner yang dibagikan rata-rata menjawab kuesioner dengan nilai setuju dan sangat setuju.

KESIMPULAN

Pada Kegiatan tersebut yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yaitu :

1. Berdasarkan pengabdian yang dilaksanakan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya Pelatihan Financial Planning bagi Guru SMKS Pesantren Emas untuk meningkatkan Literasi Keuangan.
2. Pengabdian ini dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang bagaimana Pelatihan Financial Planning bagi Guru SMKS Pesantren Emas untuk meningkatkan Literasi Keuangan yang lebih terperinci dengan jelas dan dipertanggungjawabkan.
3. Pengabdian ini lebih memperhatikan pengetahuan masyarakat tentang penyusunan laporan keuangan yang telah sesuai dengan standar akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

Ahyaruddin, M., Marlina, E., Azmi, Z., Putri, A. A., Anriv, D. H., Bidin, I., Agus, A., & Lawita, N. F. (2017). Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Masjid Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 1(1), 7–12. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v1i1.27>

Budi Setiawan, S.E., M.M.” PELATIHAN LITERASI KEUANGAN GENERASI MILENIAL DI PALEMBANG”.Universitas Indo Global Mandiri: *Jurnal Pengabdian Sriwijaya* (2019)

Dewi, L., & Renggana, R. M. (2022). Pendampingan Pengelolaan Keuangan Masjid Untuk Peningkatan Akuntabilitas Sosial. 8(2).

Emilda, Meiriasari, V. & Suwartati. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Pelaku Umkm di Kecamatan Plakat Tinggi, SUMSEL. Reswara. J. Pengabd. Kpd. Masy. 3(2): 490-496

Fitriyah, Nur, Bambang Alamsyah. 2020. Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Masjid Melalui Penggunaan Buku Kas Dan Formulir Bernomor Urut Tercetak. *Jurnal PEPADU* Vol. 1 No. 3, Juli 2020. <http://jurnal.lppm.unram.ac.id/index.php/jurnalpepadu>

Musthofa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Andi Offset Yogyakarta

Kusumadyahdewi. 2018. Pengelolaan Keuangan Masjid Sebagai Organisasi Nirlaba. *JPIPS : Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial* Vol. 4, No. 2, Juni 2018 Hal : 81-91. <http://ejournal.uinmalang.ac.id/index.php/jpips>.

Keuangan, Otoritas Jasa. 2019. “Literasi, Indeks Komposit, Keuangan Literasi, Indeks Konvensional, Keuangan Literasi, Indeks Syariah, Keuangan Otoritas Jasa Keuangan 2019 1.” Literasi, Indeks Komposit, Keuangan Literasi, Indeks Konvensional, Keuangan Literasi, Indeks Syariah, Keuangan, 1–15.

Supawanhar, S., Askani, A., Charolina, O., Ditasman, D., & Hartono, R. (2022). Akuntabilitas Dan Transparansi Keuangan Masjid Melalui Pelatihan Administrasi Keuangan Masjid AlMuttaqin Kota Bengkulu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 5(1), 817–823. <https://doi.org/10.36085/jpmb.v5i1.3147>

Taufiqurrochman, R. (2014). Pendidikan Masyarakat Berbasis Masjid. Uin Malang, 1–10. <http://repository.uinmalang.ac.id/799/2/masjid.pdf>

Walhidayat dkk. (2022). Pendampingan Pengurus Untuk Pelatihan Kegiatan Administrasi Masjid Jannatul Ma’wa Tobek Panjang. *J-COSCIS : Journal of Computer Science Community Service*. Vol. 2 No. 2 Juli 2022 Hal. 157-165